



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA, SENI, DAN BUDAYA
PROGRAM STUDI LINGUISTIK TERAPAN S2

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Program Studi	:	LINGUISTIK TERAPAN S2
Mata Kuliah/Kode	:	Kajian Wacana Kritis/LIT8303
Jumlah SKS	:	3
Tahun Akademik	:	2023
Semester	:	1
Mata Kuliah Prasyarat	:	-
Dosen Pengampu	:	1. Prof. Dr. Drs. Sulis Triyono M.Pd. 2. Prof. Dr. Margana M.Hum., M.A.
Bahasa Pengantar	:	Bahasa Indonesia

A. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah ini memperkenalkan hakekat wacana, teori-teori lama maupun kontemporer tentang wacana (discourse) dan kajian wacana kritis dan pada khususnya teori wacana yang erat kaitannya dengan bidang ilmu linguistik. Dalam perkuliahan diketengahkan aspek-aspek wacana, karakteristik wacana, peran, kedudukan, dan metode kajian wacana dan bagaimana teori-teori dan metode tersebut diaplikasikan ke dalam kajian wacana, baik wacana bahasa maupun wacana sastra. Evaluasi dilakukan baik secara kelompok maupun individual. Tugas kelompok meliputi membuat makalah, presentasi, dan diskusi. Adapun tugas individual yaitu menyusun artikel ilmiah tentang Kajian Wacana Kritis yang disubmit ke jurnal nasional (Sinta 2) atau jurnal internasional (Scopus/WoS/Corpernicus/Proquest/UlrichsWeb/EbscoHost).

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

Nomor	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
-------	---	------------------------------------

1	Memahami teori mengenai kajian wacana kritis yang terkait bidang ilmu linguistik terapan	Menerapkan teori, metode, dan teknologi di bidang Linguistik Terapan secara mendalam;
		Mendalami pengetahuan, gagasan, dan hasil kajian bahasa, sastra, dan penerjemahan terkini melalui aktivitas ilmiah.
		Mengaplikasikan konsep, metode, dan teknologi yang relevan di bidang linguistik terapan untuk memecahkan masalah;
		Mengembangkan pemikiran kritis, kreatif, dan inovatif;
2	Dapat mengembangkan ide-ide yang kritis, kreatif, dan inovatif dalam mengaplikasikan semua teori Kajian Wacana Kritis.	Menerapkan teori, metode, dan teknologi di bidang Linguistik Terapan secara mendalam;
3	Mampu menganalisis wacana baik lisan maupun tulisan secara kritis.	Menerapkan teori, metode, dan teknologi di bidang Linguistik Terapan secara mendalam;
4	Memahami hakekat wacana, teori-teori lama maupun kontemporer tentang kajian wacana kritis pada khususnya teori wacana yang erat kaitannya dengan ilmu linguistik.	Menerapkan teori, metode, dan teknologi di bidang Linguistik Terapan secara mendalam;
5	Memahami aspek wacana, karakteristik wacana, peran, kedudukan, dan metode kajian wacana kritis.	Menerapkan teori, metode, dan teknologi di bidang Linguistik Terapan secara mendalam;

C. KEGIATAN PERKULIAHAN:

Minggu Ke-	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	1, 2	Penjelasan silabus mata kuliah Kajian Wacana Kritis dan berdiskusi mengenai tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa.	1. Diskusi 2. Eksperimen/Praktek 3. Tugas/Kerja Mandiri	Mahasiswa dapat menjelaskan tujuan, manfaat, dan memilih referensi Kajian Wacana Kritis.	Pemahaman yang baik terhadap tujuan dan manfaat kajian wacana kritis.	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Presentasi 4. Studi Kasus 5. Proyek	3 x 50 menit	3, 8, 11, 19
2	2, 3	(1) Berbagai definisi wacana; (2) Berbagai definisi Kajian Wacana Kritis; (3) Simpulan pengertian Kajian Wacana Kritis.	1. Diskusi 2. Eksperimen/Praktek 3. Tugas/Kerja Mandiri	Menjelaskan definisi Kajian Wacana Kritis berdasarkan teori.	Membuat resume materi, presentasi kelompok, dan diskusi.	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Presentasi 4. Studi Kasus 5. Proyek	3 x 50 menit	3, 6, 8, 20

3	4, 5	(1) Kedudukan analisis wacana dalam kajian disiplin ilmu lainnya, (2) Peran/fungsi berbagai disiplin lain terhadap kajian wacana, (3) Menjelaskan berbagai ancaman dalam kajian wacana kritis	1. Diskusi 2. Demonstrasi 3. Eksperimen/Praktek 4. Tugas/Kerja Mandiri	Menguraikan interdisipliner Kajian Wacana Kritis.	Membuat resume materi kajian wacana kritis, mempresentasikan, dan berdiskusi.	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Presentasi 4. Studi Kasus 5. Proyek	3 x 50 menit	8, 9, 11, 19, 20
4	4, 5	(1) Wacana sebagai praktik sosial, (2) Wacana dan kekuatan, dan (3) Wacana, kebersamaan, dan ideologi.	1. Diskusi 2. Demonstrasi 3. Eksperimen/Praktek 4. Tugas/Kerja Mandiri	Menjelaskan fenomena wacana Kritis.	Membuat resume materi kajian wacana kritis, mempresentasikan, dan berdiskusi.	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Presentasi 4. Studi Kasus 5. Proyek	3 x 50 menit	5, 8, 9, 11, 15, 19, 20
5	2, 3	(1) Wacana sebagai praktik budaya dan (2) Wacana dan ideologi.	1. Diskusi 2. Demonstrasi 3. Eksperimen/Praktek 4. Tugas/Kerja Mandiri	Menjelaskan fenomena wacana Kritis.	Membuat resume materi kajian wacana kritis, mempresentasikan, dan berdiskusi.	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Presentasi 4. Studi Kasus 5. Proyek	3 x 50 menit	7, 8, 9, 11, 15, 17, 19, 20
6	2, 4	(1) Bentuk-bentuk linguistik dan fungsinya dan (2) Terapan (model) kajian wacana kritis berdasar aspek linguistik.	1. Diskusi 2. Demonstrasi 3. Eksperimen/Praktek 4. Tugas/Kerja Mandiri	Menjelaskan aspek-aspek linguistik yang berperan dalam Kajian Wacana Kritis.	Membuat resume materi kajian wacana kritis, mempresentasikan, dan berdiskusi.	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Presentasi 4. Studi Kasus 5. Proyek	3 x 50 menit	1, 2, 6, 7, 8, 9, 10
7	1, 4	(1) Pengertian kohesi, koherensi, dan referensi dan (2) Fungsi ketiganya dalam kajian wacana kritis.	1. Diskusi 2. Demonstrasi 3. Eksperimen/Praktek 4. Tugas/Kerja Mandiri	Menjelaskan kohensi, koherensi, dan referensi dalam Kajian Wacana Kritis.	Membuat resume tema-tema Kajian Wacana Kritis dan menyusun karya ilmiah.	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Presentasi 4. Studi Kasus 5. Proyek	3 x 50 menit	1, 2, 4, 5, 6, 16, 17, 20
8	3, 5	Penerapan ketiganya dalam kajian wacana kritis (model kajian).	1. Diskusi 2. Demonstrasi 3. Eksperimen/Praktek 4. Tugas/Kerja Mandiri	Menjelaskan kohensi, koherensi, dan referensi dalam Kajian Wacana Kritis.	Membuat resume tema-tema Kajian Wacana Kritis dan menyusun karya ilmiah.	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Presentasi 4. Studi Kasus 5. Proyek	3 x 50 menit	2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 11, 13, 16

9	1, 2	(1) Pengertian teks, ko- teks, dan konteks dan (2) Hubungan antar ketiganya.	1. Diskusi 2. Demonstrasi 3. Eksperimen/Praktek 4. Tugas/Kerja Mandiri	Mengurai teks, ko- teks, dan konteks dalam Kajian Wacana Kritis.	Membuat resume tema- tema Kajian Wacana Kritis dan menyusun karya ilmiah.	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Presentasi 4. Studi Kasus 5. Proyek	3 x 50 menit	3, 5, 6, 7, 10, 16
10	3, 5	Peran teks, ko-teks, dan konteks dalam kajian wacana kritis.	1. Diskusi 2. Demonstrasi 3. Eksperimen/Praktek 4. Tugas/Kerja Mandiri	Mengurai teks, ko- teks, dan konteks dalam Kajian Wacana Kritis	Membuat resume tema- tema Kajian Wacana Kritis dan menyusun karya ilmiah.	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Presentasi 4. Proyek	3 x 50 menit	3, 5, 6, 7, 10, 18
11	2, 3	(1) Analisis wacana dan kajian wacana kritis dan (2) Analisis wacana kritis: deskripsi, eksplanasi, dan posisi analisis kontekstual.	1. Diskusi 2. Demonstrasi 3. Eksperimen/Praktek 4. Tugas/Kerja Mandiri	Mengurai teks, ko- teks, dan konteks dalam Kajian Wacana Kritis.	Membuat resume tema- tema Kajian Wacana Kritis dan menyusun karya ilmiah.	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Presentasi 4. Studi Kasus 5. Proyek	3 x 50 menit	10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17
12	4, 5	(1) Hubungan wacana dengan budaya dan (2) Kearifan lokal.	1. Diskusi 2. Demonstrasi 3. Eksperimen/Praktek 4. Tugas/Kerja Mandiri	Menjelaskan peran budaya dalam Kajian Wacana Kritis.	Membuat resume tema- tema Kajian Wacana Kritis dan menyusun karya ilmiah.	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Presentasi 4. Studi Kasus	3 x 50 menit	1, 2, 3, 5, 6, 9, 10, 12, 13, 14
13	3, 4	Terapan budaya dalam kajian wacana (membandingkan kajian wacana dengan sensibilitas kultural dan tidak).	1. Diskusi 2. Demonstrasi 3. Eksperimen/Praktek 4. Tugas/Kerja Mandiri	Menjelaskan peran budaya dalam Kajian Wacana Kritis.	Membuat resume tema- tema Kajian Wacana Kritis dan menyusun karya ilmiah.	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Presentasi 3. Studi Kasus 4. Proyek	3 x 50 menit	2, 3, 4, 5, 7, 10, 12, 13, 14
14	3, 5	(1) Aspek dan unsur kajian, (2) Metode kajian wacana, dan (3) Metode kajian wacana kritis.	1. Diskusi 2. Demonstrasi 3. Eksperimen/Praktek 4. Tugas/Kerja Mandiri	Menjelaskan metode analisis wacana dan analisis wacana kritis.	Membuat resume tema- tema Kajian Wacana Kritis dan menyusun karya ilmiah.	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Presentasi 4. Studi Kasus 5. Proyek	3 x 50 menit	1, 2, 3, 9, 10, 13, 14, 18, 20

15	2, 3, 5	(1) Contoh analisis wacana dan analisis wacana dan analisis wacana kritis, (2) Formula hasil kajian, dan (6) Refleksi hasil kajian.	1. Diskusi 2. Demonstrasi 3. Eksperimen/Praktek 4. Tugas/Kerja Mandiri	Menjelaskan metode analisis wacana dan analisis wacana kritis.	Membuat resume tema-tema Kajian Wacana Kritis dan menyusun karya ilmiah.	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Presentasi 4. Studi Kasus 5. Proyek	3 x 50 menit	1, 2, 3, 9, 10, 20
16	1, 2, 3, 4, 5	Semua aspek yang dipresentasikan dan dibahas atau didiskusikan secara runtut.	1. Diskusi 2. Demonstrasi 3. Eksperimen/Praktek 4. Tugas/Kerja Mandiri	Review: pemahaman semua aspek yang berkaitan dengan Kajian Wacana Kritis.	Membuat resume tema-tema Kajian Wacana Kritis dan menyusun karya ilmiah.	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Presentasi 4. Studi Kasus 5. Proyek	3 x 50 menit	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20

D. KOMPONEN PENILAIAN:

Nomor	Teknik Penilaian	Persentase Bobot Penilaian	Keterangan
1.	Kognitif	35	Akumulasi bobot penilaian maksimal 50%
	a. Kehadiran	5	
	b. Kuis	0	
	c. Tugas	30	
	d. UTS	0	
	e. UAS	0	
2.	Partisipatif	65	Akumulasi bobot penilaian minimal 50%
	a. Studi Kasus	25	
	b. Team Based Project	40	
TOTAL		100	

E. REFERENSI

1. Stubbs, Michael. 1983. Discourse Analysis The Sociolinguistic Analysis of Natural Language. Chicago: The University of Chicago Press
2. Mills, Sara. 2004. Discourse. London: Routledge
3. Slembrouck, Steff. 2009. What is Meant by Discourse Analysis.
4. Fairlough, Norman. 2015. Critical Discourse Analysis The Critical Study Language. Singapore: Longman Singapore Publishers.
5. Brown, Gillian and George Yule. 2005. Discourse Analysis. Cambridge: Cambridge University Press.
6. Fairlough, Norman. 1995. Critical Discourse Analysis. Longman: Longman Group Limited.

7. Gumperz, John J. 2008. Discourse Strategies. Cambridge: Cambridge University Press.
8. Nunan, David. 1993. Introducing Discourse Analysis. Penguin English.
9. Cook, Guy. 1989. Discourse. Oxford: Oxford University Press.
10. Fairclough, Norman. 1995. Language and Power. London: Longman.
11. Renkema, Jan. 1993. Discourse Studies.
12. Barker, Chris; Åski, Dariusz Galasin. 2001. Cultural Studies and Discourse Analysis. A Dialogue on Language and Identity. London: SAGE Publications Ltd.
13. Jørgensen, Marianne; Phillips, Louise. 2002. Discourse Analysis as Theory and Method. London: SAGE Publications.
14. van Dijk, Teun A. 2014. Discourse and Knowledge. A Sociocognitive Approach. United Kingdom: University Printing House, Cambridge CB2 8BS.
15. Fairclough, Norman. 1995. Critical discourse analysis : papers in the critical study of language. Singapore: Longman Singapore Publishers (Pte) Ltd.
16. van Dijk, Teun A. 2004. Ideology and discourse. A Multidisciplinary Introduction. Barcelona: Pompeu Fabra University.
17. Locke, Terry. 2004. Critical Discourse Analysis. New York: Continuum International Publishing Group.
18. Locke, Terry. 2004. Critical Discourse Analysis. New York: Continuum International Publishing Group.
19. Gee, James Paul. 2001. An Introduction to Discourse Analysis. Theory and Method. London and New York: Routledge is an imprint of the Taylor & Francis Group.
20. Paltridge, Brian. 2006. An Introduction to Discourse Analysis. Great Britain: MPG Books Ltd, Bodmin, Cornwall.

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Koorprodi



[disahkan secara digital pada sistem RPS]

PROGRAM STUDI LINGUISTIK TERAPAN S2
KODE PRODI: 20625

Yogyakarta, 1 September 2023
Dosen Pengampu,



[disahkan secara digital pada sistem RPS]

Prof. Dr. Margana M.Hum., M.A.
NIP: 196804071994121001



Catatan :

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE